

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa adalah kemampuan yang dimiliki manusia untuk berkomunikasi dengan manusia lainnya menggunakan tanda, misalnya kata dan gerakan. Melalui bahasa, orang dapat berinteraksi dan mengetahui tujuan dan maksud pembicara kepada lawan bicara. Kajian ilmiah bahasa disebut ilmu linguistik. Setiap masyarakat, bahasa memiliki cara yang digunakan untuk mengungkapkan gagasan dan perasaan atau untuk menyebutkan benda-benda di sekitarnya. Komunikasi langsung antar masyarakat yang berlainan bahasa, bahkan berlainan budaya, menimbulkan kontak bahasa yang pada akhirnya akan saling memengaruhi. Hal ini disebut sebagai penyerapan bahasa. Penyerapan bahasa terjadi karena adanya kontak yang berkelanjutan dalam waktu lama antar penutur bahasa yang berbeda. Kontak bahasa adalah hubungan kebahasaan yang terjadi antara satu masyarakat bahasa dengan masyarakat bahasa lainnya.

Salah satu bahasa yang memiliki karakteristik memengaruhi dan sekaligus juga dipengaruhi oleh bahasa lain adalah bahasa Inggris. Bahasa Inggris merupakan bahasa persatuan Internasional yang menjadi salah satu bahasa asing yang wajib dipelajari dan dikuasai. Karena perannya yang begitu besar dalam pergaulan dunia, maka hampir semua bangsa di dunia menjadikan bahasa Inggris sebagai bahasa pergaulan global. Di Indonesia

sendiri, bahasa Inggris sudah banyak diserap ke dalam bahasa Indonesia. Dalam buku bahasa Indonesia Dibia (2017, h. 58), terdapat empat cara proses penyerapan bahasa asing ke dalam bahasa Indonesia, yaitu :

1. Adopsi, yaitu proses terserapnya bahasa asing ke dalam bahasa Indonesia dengan mengambil keseluruhan kata. Contohnya, supermarket.
2. Adaptasi, proses penyerapan yang menyesuaikan dengan lafal dan ejaan bahasa Indonesia. Contohnya, organization menjadi organisasi.
3. Terjemahan, dilakukan dengan mengambil maknanya saja, sedangkan lafal dan ejaan diubah. Contohnya, try out menjadi uji coba
4. Kreasi, hampir sama dengan cara terjemahan. Namun, pada cara kreasi, misal pada kata asing ditulis dua kata atau lebih, makna pada kata serapan diperbolehkan jika hanya ditulis satu kata saja. Contohnya, effective (kata serapannya menjadi berhasil guna).

Selain Indonesia, Jepang juga menyerap kata-kata dari bahasa asing, yang biasa disebut dengan *gairaigo* (外来語). Jika diartikan dari kanjinya, 外 (*gai*) artinya 'luar', 来 (*rai*) artinya 'datang', dan 語 (*go*) artinya 'bahasa', berarti bahasa yang datang dari luar. *Gairaigo* biasanya ditulis dengan menggunakan huruf *katakana* sehingga disebut juga dengan *katakana-go*. Kata serapan dalam bahasa Jepang biasanya dari bahasa-bahasa Eropa Barat. Namun, setelah Restorasi Meiji, sebagian besar kata-kata bahasa asing berasal dari bahasa Inggris. Meskipun *gairaigo* yang dipakai paling banyak

berasal dari bahasa Inggris, namun terdapat juga *gairaigo* dari bahasa-bahasa lain seperti bahasa dari negara Italia, Jerman, atau Prancis. Terdapat pula kata-kata dari bahasa China, Korea, dan lain-lain. Berikut adalah contoh *gairaigo* dari beberapa negara :

Negara	Kata Serapan	Arti	Makna ke bahasa Serapan
Inggris	ストーブ Suto-bu (Stove)	Kompor	Penghangat ruangan
China	勉強 Benkyou 学校 Gakkou	Belajar Sekolah	Belajar Sekolah
Korea	寺 Tera	Kuil	Kuil, Tempat ibadah para umat Budha.
Portugis	タバコ Tabako (Tobacco)	Rokok, Tembakau	Rokok, Tembakau

Dari tabel di atas, dapat dilihat masih banyak kesamaan arti kata pada bahasa asli ke bahasa serapan bahasa Jepang, namun tidak sedikit pula kata yang memiliki pergeseran pada makna yang dimiliki oleh kata serapan tersebut. Kosakata bahasa Jepang banyak yang memiliki arti yang sama,

tetapi dalam penggunaannya memiliki makna yang berbeda, sehingga kerap menimbulkan kesulitan bagi pembelajar bahasa Jepang.

Kata serapan dalam bahasa Jepang mengalami perubahan bunyi. Hal ini disebabkan karena perbedaan daya pendengaran orang-orang Jepang dan ada beberapa huruf yang tidak ada dalam bahasa Jepang, seperti huruf “L” dan “E” lemah. Huruf “L” diganti menjadi huruf “R”, sedangkan “E” lemah diganti menjadi “U”. Faktor lainnya tidak adanya konsonan tunggal dalam bahasa Jepang, sehingga biasanya akan ditambahkan bunyi “U”, seperti *bel* menjadi ベル (*beru*), *milk* menjadi ミルク (*miruku*). Selain mengalami perubahan bunyi, kata-kata dari bahasa asing sering sudah berbeda makna dari bahasa asalnya, misalnya アルバイト (*arubaito*, kerja paruh waktu) yang berasal dari bahasa Jerman yaitu *arbeit* (bekerja), ストーブ (*sutoobu*, penghangat ruangan) yang berasal dari bahasa Inggris yaitu *stove* (kompor).

Gairaigo sudah sering digunakan dalam percakapan sehari-hari, bahkan kosakata aslinya tidak lagi digunakan karena sudah terbiasa menggunakan *gairaigo*. Ada beberapa alasan masyarakat lebih memilih menggunakan kata serapan daripada kata dari bahasa aslinya. Dalam bahasa Indonesia, kata serapan digunakan karena dianggap lebih cocok digunakan dalam arti konotasinya, lebih bercorak Internasional, dan lebih mudah digunakan daripada terjemahannya. Alasan tersebut seperti juga berlaku dalam bahasa Jepang, sehingga kata serapan (*gairaigo*) juga digunakan

dalam penulisan lagu. Hampir semua lagu Jepang terdapat *gairaigo* dalam liriknya.

Berbicara mengenai lagu, industri musik di Jepang saat ini sangat terkenal sampai ke mancanegara. Bukan hanya orang Jepang saja yang mulai berkarir di industri musik Jepang, tetapi bukan warga negara Jepang pun banyak. Salah satunya warga negara Korea Selatan. Salah satu penyanyi yang sering menyanyikan lagu dalam bahasa Jepang yaitu idol grup *BTS*. Selain menyanyikan lagu dalam bahasa Jepang, idol grup *BTS* juga menciptakan lagu dalam bahasa Jepang. Di Jepang, idol grup ini dikenal dengan nama *Bodanshonendan*. *BTS* beranggotakan tujuh orang member yaitu Kim Nam Joon, Kim Seok Jin, Min Yoon Gi, Jung Ho Seok, Park Ji Min, Kim Tae Hyung, dan Jeon Jung Kook. *BTS* memulai karirnya di Jepang pada tanggal 23 April 2014 dengan mengeluarkan single album 2 *Cool 4 Skool Japan Edition*.

BTS telah mendapatkan banyak penghargaan baik dalam maupun luar negeri sejak perolehan trofi pertamanya pada 5 Mei 2015 dalam album *The Most Beautiful Moment in Life, Part. 1*. Diawal tahun 2020, *BTS* menjadi artis Asia pertama yang tampil di panggung Grammy Awards dengan membawakan album terbarunya *Map Of The Soul: 7 The Journey*, yang menggambarkan bagaimana perjuangan dan petualangan tujuh orang pria selama tujuh tahun berkarya di kancah global. Album ini juga mewakili rasa bahagia, perjuangan berat, kesuksesan, hingga beragam tantangan yang harus *BTS* lalui sejak debut pada 2013 silam.

Di dalam album Jepang *BTS*, bukan hanya berisi lagu-lagu yang dialihbahasakan ke dalam bahasa Jepang, tetapi juga terdapat kata serapan (*gairaigo*) dalam liriknya.

さようならの

Sayounara no

前に *Let go*

Mae ni Let go

でも心の迷路

Demo kokoro no meiro

の中で迷う

No naka de mayou

ステレオからモノへ

Sutereo kara mono e

分かれ道はそう

Wakaremichi wa sou

Lirik lagu di atas adalah lirik lagu *Let Go* yang dinyanyikan oleh *BTS* ([https://bts.fandom.com/wiki/Let Go \(Japanese Ver.\)](https://bts.fandom.com/wiki/Let_Go_(Japanese_Ver.))). Dari lirik di atas, terdapat beberapa *gairaigo*, yaitu ステレオ(*sutereo*) dan モノ(*mono*).

Selain lagu *Let Go*, masih banyak lagu *BTS* yang menggunakan *gairaigo*. Untuk penelitian ini, penulis memilih kumpulan lagu *BTS* dalam album *Map Of The Soul: 7 The Journey*. Album ini bercerita tentang titik balik kebangkitan *BTS* dalam perjalanannya di industri musik. Alasan

penulis memilih lagu-lagu ini sebagai objek penelitian karena terdapat banyak *gairaigo* dalam lirik lagunya. Selain itu, musiknya yang energik dan *easy listening* membuat penulis semakin tertarik untuk menganalisis lagu-lagu tersebut.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis bermaksud melakukan penelitian yang akan dijadikan sebuah skripsi dengan judul “Analisis Penggunaan *Gairaigo* dalam Album Lagu *Map Of The Soul : 7 Journey* Oleh BTS”.

B. Rumusan Masalah dan Fokus Masalah

1. Rumusan Masalah

Bagi pembelajar bahasa Jepang pemahaman akan makna kata adalah satu hal yang sangat penting karena kecakapan berbahasa dipengaruhi oleh berapa besar kita memahami makna suatu kata dan menggunakannya sehari-hari dalam kalimat.

Pemilihan dan penggunaan kata dalam menulis lagu sangatlah penting. Terutama saat akan menggunakan kata-kata serapan. Kata-kata yang digunakan akan memiliki pengaruh terhadap makna dari lirik tersebut. Penggunaan *gairaigo* dalam sebuah lagu sudah menjadi hal yang biasa. Namun, apakah penggunaan *gairaigo* akan mempengaruhi makna dari kata tersebut atau tidak? Berdasarkan pertimbangan tersebut, maka perlu dirumuskan masalah dalam penelitian ini agar pembahasannya lebih

sistematis dan berguna sebagai pengarah penelitian. Masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

- a. *Gairaigo* apa saja yang ada dalam album lagu *Map Of The Soul : 7 Journey* oleh BTS?
- b. Bagaimana pemakaian *Gairaigo* yang mempunyai dan tidak mempunyai padanan bahasa Jepang asli dalam kelompok kata benda, kata kerja dan kata sifat dalam album lagu *Map Of The Soul : 7 Journey* oleh BTS?
- c. Bagaimana pergeseran makna kata yang menggunakan *gairaigo* dalam album lagu *Map Of The Soul : 7 Journey* oleh BTS?

2. Fokus Masalah

Berdasarkan uraian diatas maka penulis beranggapan perlu adanya pembatasan ruang lingkup dalam pembahasan. Hal ini dimaksudkan agar masalah penelitian tidak meluas dari konteks penelitian sehingga pembahasan dapat lebih terarah dan terfokus.

Dalam penelitian ini ruang lingkup pembahasan berfokus pada penggunaan *gairaigo* dalam album lagu *Map Of The Soul : 7 Journey* oleh *BTS*.

Gairaigo yang akan diteliti hanya terbatas pada *gairaigo* yang berasal dari bahasa Inggris. Data-data yang dikumpulkan berupa *gairaigo* yang berasal dari bahasa Inggris yang terdapat dalam album lagu *Map Of The Soul : 7 Journey* oleh *BTS*. *Gairaigo* tersebut akan diteliti apakah

mengalami pergeseran makna setelah menjadi *gairaigo* atau tidak dan alasan penggunaan *gairaigo* tersebut ada dalam album lagu *Map Of The Soul : 7 Journey* oleh *BTS*.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

- a. Mendeskripsikan *gairaigo* apa saja yang ada dalam album lagu *Map Of The Soul : 7 Journey* oleh *BTS*.
- b. Mendeskripsikan bagaimana pemakaian *Gairaigo* yang mempunyai dan tidak mempunyai padanan bahasa Jepang asli dalam kelompok kata benda, kata kerja dan kata sifat dalam album lagu *Map Of The Soul : 7 Journey* oleh *BTS*.
- c. Mendeskripsikan bagaimana pergeseran makna kata yang menggunakan *gairaigo* dalam album lagu *Map Of The Soul : 7 Journey* oleh *BTS*.

2. Manfaat Penelitian

Selain beberapa tujuan penelitian yang telah dijabarkan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat, yaitu :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan penjelasan secara terperinci mengenai penggunaan dan pergeseran makna *gairaigo* dalam lagu-lagu berbahasa Jepang dikarenakan pada hasil penelitian ini akan mendeskripsikan penggunaan dan pergeseran makna *gairaigo* dalam lagu-lagu berbahasa Jepang.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara praktis, terutama kepada :

1. Bagi peneliti, penelitian ini sebagai sarana untuk lebih memperdalam pengetahuan tentang linguistik lebih tepatnya salah satu subdisiplin dari linguistik mikro yaitu semantik, dan juga makna *gairaigo* yang terdapat di dalam sebuah lagu.
2. Dengan adanya penelitian ini diharapkan menjadi pengetahuan baru bagi masyarakat secara umum dan khususnya bagi mahasiswa sastra Jepang yang tertarik dalam kajian linguistik.
3. Penelitian ini diharapkan menjadi materi tambahan bagi penelitian selanjutnya.

D. Definisi Operasional

Untuk mengetahui kesalahan makna dari istilah kata yang digunakan dalam penelitian, peneliti mencoba mendefinisikan istilah sebagai berikut :

1. *Gairaigo*

Gairaigo merupakan salah satu jenis kosakata Bahasa Jepang yang berasal dari bahasa asing yang telah disesuaikan dengan aturan-aturan yang ada di dalam bahasa Jepang. (Sudjianto, dan Ahmad Dahidi, 2007, h. 104)

2. Lagu

Dalam KBBI, lagu merupakan ragam suara yang berirama yang melibatkan vocal dan lirik di dalamnya.

3. Semantik

Semantik adalah ilmu tentang makna atau tentang arti. Yaitu salah satu dari 3 (tiga) tataran analisis bahasa: fonologi, gramatikal, dan semantik. (Chaer, 1994, h. 2)

4. *BTS* (*Bangtan Sonyeonda*, bahasa Jepang : *Bodan Shonendan*)

BTS adalah idol grup asal Korea Selatan yang beranggotakan tujuh orang pria, yaitu Kim Nam Joon (RM), Kim Seok Jin (Jin), Min Yoon Gi (Suga), Jung Ho Seok (J-hope), Park Ji Min (Jimin), Kim Tae Hyung (V), dan Jeon Jung Kook (JK). Yang dibentuk pada tahun 2011 oleh label rekaman Big Hit Entertainment dan debut pada 13 Juni 2013.

E. Sistematika Penulisan

Sebagai acuan bagi penulis agar penulisan skripsi ini dapat terarah dan tersusun sesuai dengan penulis harapkan, maka

sistematika penulisan penelitian ini meliputi beberapa bagian utama yang terdiri atas :

Bab I merupakan pendahuluan di dalamnya berisikan latar belakang, rumusan dan fokus masalah, tujuan dan manfaat penelitian, definisi operasional dan yang terakhir sistematika penulisan.

Bab II merupakan landasan teoretis di dalamnya berisikan kajian-kajian pustaka serta landasan teori yang relevan dengan penelitian ini.

Bab III merupakan metodologi penelitian di dalamnya berisikan profil BTS serta sekilas tentang lagu-lagu yang akan diteliti.

Bab IV merupakan analisis data di dalamnya berisikan penganalisan penggunaan *gairaigo* dalam kumpulan lagu BTS.

Bab V merupakan bagian penutup dari penelitian yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

